

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG KARANG PROGRAM  
STUDI SANITASI LINGKUNGAN PROGRAM SARJANA TERAPAN  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Skripsi, Juli 2024  
MARTINI

Hubungan Lima Pilar Stbm Dengan Resiko Stunting Di Desa Lokus Stunting  
Desa Sidorejo Wilayah Kerja Puskesmas Sidorejo Kabupaten Lampung Timur  
Tahun 2024

xvii + 74 halaman, 20 tabel, 3 gambar, dan 8 lampiran

### ABSTRAK

Hasil survei Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) mencatat bayi usia 0-59 bulan (balita) di Lampung yang mengalami stunting mencapai 18,5% pada 2021. Kabupaten Tanggamus tercatat sebagai kabupaten/kota dengan prevalensi balita stunting terbesar di Provinsi Lampung, yakni sebesar 25%. Dengan demikian, 1 dari 4 Balita di kabupaten ini tinggi badannya di bawah standar tinggi badan seusianya. Wilayah dengan prevalensi Balita stunting terbesar berikutnya, yaitu Kabupaten Pesisir Barat sebesar 22,8%, Kabupaten Lampung Barat sebesar 22,7%, dan Kabupaten Tulang Bawang Barat sebesar 22,1%, Kabupaten Lampung Selatan sebesar 16,3%. Sedangkan Kabupaten Lampung Timur sebesar 15,3%, dan berdasarkan keputusan bupati lampung Timur Nomor:B/64/21-SK/2023 tentang penetapan lokasi focus ( LOKUS ) intervensi stunting di kabupaten lampung Timur tahun 2024 khususnya Desa Sidorejo Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur. Sedangkan Kabupaten Tulangbawang tercatat sebagai wilayah dengan prevalensi Balita stunting terendah, yaitu hanya 9,5%.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara lima pilar STBM dengan resiko stunting di Desa Lokus Stunting Sidorejo Wilayah Kerja Puskesmas Sidorejo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024 dengan pendekatan Crosssectional. Dengan jumlah sampel sebanyak 208 orang. Penelitian dilaksanakan selama  $\pm$  2 bulan yang akan dilaksanakan pada bulan Maret – Mei 2024.

Hasil penelitian diketahui bahwa, tidak ada hubungan lima pilar STBM yang meliputi; Stop Buang air besar sembarangan, cuci tangan pakai sabun, Pengolahan air dan makanan dengan benar, pengelolaan sampah rumah tangga dan pengelolaan limbah cair rumah tangga . dengan resiko Stunting di Desa Lokus Stunting Sidorejo Wilayah Kerja Puskesmas Sidorejo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024 dikarenakan nilai  $P\ value > 0,05$ . maka sebaiknya masyarakat lebih bereperan aktif dalam memperhatikan kebersihan lingkungan dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai suatu upaya pencegahan dan penurunan angka stunting.

Kata Kunci : Resiko Stunting, Lima pilar STBM  
Daftar Bacaan : 20 (2014-2021)

*TANJUNG KARANG MINISTER OF HEALTH POLYTECHNIC HEALTH  
POLYTECHNIC ENVIRONMENTAL SANITATION STUDY PROGRAM  
APPLIED BACHELOR PROGRAM  
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH*

Thesis, July 2024  
MARTINI

*The Relationship between the Five Pillars of STBM and the Risk of Stunting in  
the Village. Stunting Locus, Sidorejo Village, Working Area of Sidorejo Health  
Center, East Lampung Regency, 2024*

xvii + 74 pages, 20 tables, 3 figures, and 8 appendices

*ABSTRACT*

The results of the Indonesian Nutritional Status Study (SSGI) survey recorded that 18.5% of babies aged 0-59 months (toddlers) in Lampung experienced stunting in 2021. Tanggamus Regency was recorded as the district/city with the largest prevalence of stunted toddlers in Lampung Province, namely 25%. Thus, 1 in 4 toddlers in this district is below the height standard for their age. The areas with the next largest prevalence of stunting in toddlers are West Pesisir Regency at 22.8%, West Lampung Regency at 22.7%, and West Tulang Bawang Regency at 22.1%, South Lampung Regency at 16.3%. Meanwhile, East Lampung Regency is 15.3%, and based on the decision of the Regent of East Lampung Number: B/64/21-SK/2023 concerning determining the location focus (LOCUS) of stunting intervention in East Lampung Regency in 2024, especially Sidorejo Village, Sekampung Udik District, Lampung Regency East. Meanwhile, Tulangbawang Regency is recorded as the region with the lowest prevalence of stunting in toddlers, namely only 9.5%.

This research aims to analyze the relationship between the five STBM pillars and the risk of stunting in the Sidorejo Stunting Locus Village, Sidorejo Health Center Working Area, East Lampung Regency in 2024 using a cross-sectional approach. With a total sample of 208 people. The research will be carried out for  $\pm 2$  months which will be carried out in March – May 2024.

The research results show that there is no relationship between the five pillars of STBM which include; Stop open defecation, wash your hands with soap, treat water and food properly, manage household waste and manage household liquid waste. with the risk of stunting in Sidorejo Stunting Locus Village, Sidorejo Health Center Working Area, East Lampung Regency in 2024 due to the P value  $> 0.05$ . So the community should play a more active role in paying attention to the cleanliness of the environment and implementing clean and healthy living behavior as an effort to prevent and reduce the number stunting.

Keywords : Stunting Risk, Five pillars of STBM  
Reading List : 20 (2014-2021)